

## DAILY MARKET INSIGHT

Jumat, 6 Februari 2026

### Global

Indeks saham utama Amerika Serikat (AS) semuanya bergerak turun tajam selama perdagangan pada hari Kamis. Nasdaq yang didominasi saham teknologi memimpin penurunan, jatuh ke level penutupan terendah dalam lebih dari dua bulan. Rata-rata utama mengakhiri hari di atas level terburuk sesi tersebut tetapi masih berada di zona negatif. Nasdaq anjlok 363,99 poin atau 1,6 persen menjadi 22.540,59, S&P 500 turun 84,32 poin atau 1,2 persen menjadi 6.798,40 dan Dow merosot 592,58 poin atau 1,2 persen menjadi 48.908,72. Kelemahan di antara saham-saham teknologi terus membebani Wall Street di tengah penurunan signifikan saham Qualcomm sebesar 8,5 persen setelah produsen chip tersebut melaporkan pendapatan kuartal pertama fiskal yang melebihi perkiraan tetapi memberikan panduan yang mengecewakan untuk kuartal saat ini. Saham teknologi telah bergerak turun tajam selama beberapa sesi terakhir di tengah kekhawatiran tentang valuasi dan dampak kecerdasan buatan. Departemen Tenaga Kerja mengatakan klaim pengangguran awal naik menjadi 231.000.

### Domestik

Lembaga pemeringkat kredit Moody's menurunkan *outlook rating* Indonesia dari *stable* menjadi negatif. Namun, untuk rating utang atau kredit Indonesia masih dipertahankan di level Baa2. Alasan diubahnya *outlook* itu karena Moody's menganggap prediktabilitas kebijakan di Indonesia menurun. Masalah itu mereka anggap berpotensi melemahkan efektivitas kebijakan serta kualitas tata kelola pemerintahan. Moody's juga menyampaikan pentingnya memperkuat basis penerimaan negara untuk mendukung belanja-belanja prioritas dan menopang pertumbuhan ekonomi yang lebih tinggi.

### Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Bank Indonesia (BI) kemarin terus melakukan intervensi terhadap pelemahan dolar AS, namun aksi beli yang dilakukan oleh bank asing mendorong spot rupiah kembali naik sampai dengan penutupan di level 16.850. USD/IDR hari ini diperkirakan akan bergerak pada rentang 16.830-16.910. Imbal hasil obligasi pemerintah di seluruh tenor mengalami kenaikan *yield* sebesar 1-6bps. Seri obligasi pemerintah seri 5-15-tahun mengalami kenaikan *yield* 1-2 bps sedangkan untuk tenor jangka panjang 20-tahun, FR107 mengalami kenaikan *yield* sebesar 6bps setelah terjadi aksi jual ambil untung yang dilakukan oleh investor.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
JP	Household Spending MoM DEC	-2.9%	6.2%	-2.0%
ID	Foreign Exchange Reserves JAN		\$156.5B	
ID	Property Price Index YoY Q4		0.84%	1.0%
DE	Balance of Trade DEC		€13.1B	€14.0B
DE	Industrial Production MoM DEC		0.8%	0.3%
US	Michigan Consumer Sentiment Prel FEB		56.4	53

**Disclaimer:** Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupunafiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupunafiliasinya tidak bertanggung jawab secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian, konsekuensi, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, ketelitian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerugian yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk difasihkan sebagai rekomendasi, perawaran, perintamaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.55%	-0.15%
U.S	2.70%	0.30%

BONDS	4-Feb	5-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.31	6.33	0.25
INA 10 YR (USD)	5.03	5.02	(0.20)
UST 10 YR	4.27	4.18	(2.19)

INDEXES	4-Feb	5-Feb	%
IHSG	8146.72	8103.88	(0.53)
LQ45	832.80	829.36	(0.41)
S&P 500	6882.72	6798.40	(1.23)
DOW JONES	49501.3	48908.7	(1.20)
NASDAQ	22904.5	22540.5	(1.59)
FTSE 100	10402.3	10309.2	(0.90)
HANG SENG	26847.3	26885.2	0.14
SHANGHAI	4102.20	4075.92	(0.64)
NIKKEI 225	54293.3	53818.0	(0.88)

FOREX	5-Feb	6-Feb	%
USD/IDR	16810	16885	0.45
EUR/IDR	19844	19902	0.29
GBP/IDR	22944	22867	(0.33)
AUD/IDR	11767	11722	(0.39)
NZD/IDR	10088	10065	(0.22)
SGD/IDR	13206	13244	0.29
CNY/IDR	2420	2433	0.53
JPY/IDR	107.16	107.68	0.48
EUR/USD	1.1805	1.1787	(0.15)
GBP/USD	1.3649	1.3543	(0.78)
AUD/USD	0.7000	0.6942	(0.83)
NZD/USD	0.6001	0.5961	(0.67)